

AKTIFITAS POLITIK PEREMPUAN
Studi Tentang Profil Alumni Perguruan Diniyyah Puteri Padang
panjang

SKRIPSI

Oleh :

FITRAH HERNELA
BP:04193015



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

Fitrah Hernela. 04 193 015. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2009. Judul Skripsi: Aktifitas Politik Perempuan (Studi Tentang Profil Alumni Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang). 72 halaman. Pembimbing: Drs. Tamrin, M.Si dan Dra. Sri Setyawati, MA.

Perempuan dan politik selalu menjadi perhatian yang serius bagi ilmuwan politik terutama setelah bergulirnya konsep kesetaraan gender. Peran perempuan dalam politik selalu bertentangan dengan paradigma dalam masyarakat (paradigma patrilineal) yang menyatakan bahwa ranah politik bukanlah wilayah perempuan. Hal tersebut menyebabkan keengganan dalam diri perempuan itu sendiri untuk aktif dalam suatu kegiatan politik, jika mereka tetap terjun dalam ranah politik tersebut, jauh lebih sulit bagi mereka untuk berhasil dalam berkarya dalam politik dibandingkan pria. Perempuan yang terjun dalam ranah politik akan mendapat lebih banyak hambatan, terlebih hambatan dari kaum perempuan itu sendiri. Padahal perempuan Indonesia memiliki daya saing dan kesempatan yang sama layaknya kaum pria. Kehadiran Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang pada awal pembentukannya merupakan sebuah upaya dari ibunda Rahma El Yunusiyah untuk memberikan pendidikan kepada kaum perempuan agar dapat menerima pendidikan selayaknya pria pada masa tersebut dan memperluas wawasan bagi perempuan demi mencerdaskan bangsa dan agar bisa mendapat pendidikan yang setara dengan yang di dapat oleh kaum adam. Hingga saat ini Diniyyah Puteri telah terus berkembang sebagai sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam di Indonesia dan selama 85 tahun berkiprah dalam dunia pendidikan pondok pesantren ini telah memiliki 19.000 alumni lulusan Diniyyah Puteri.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang terhadap keberhasilan aktifitas politik alumni Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep partisipasi politik, kekuasaan wanita dalam dunia politik dan konsep perempuan dan politik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara langsung tidak berstruktur, serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa secara langsung maupun tidak langsung Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan aktifitas politik para alumninya. Dalam Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang terdapat proses pendidikan politik dalam bentuk program ekstrakurikuler, yang membentuk pribadi siswanya menjadi siswa yang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dan politik selalu menjadi perhatian yang serius bagi ilmuwan politik terutama setelah bergulirnya konsep kesetaraan gender. Perbincangan kesetaraan gender tersebut merambah dunia sosial, budaya maupun politik. Dalam kehidupan sosial, perempuan ingin disetarakan dengan laki-laki, karena mereka sangat yakin bahwa perempuan bukanlah warga kelas dua yang selalu menjadi subordinary dari laki-laki. Perempuan juga berhak mendapatkan pendidikan, pekerjaan yang sama dengan laki-laki.

Dalam konteks politik juga demikian. Perempuan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki ingin disetarakan dengan laki-laki. Perempuan juga berhak menempati posisi strategis di pemerintahan maupun dimasyarakat, misalnya presiden, gubernur, bupati maupun walikota. Atau ikut bersaing dalam pemilihan anggota legislatif baik di level pusat maupun daerah.

Geliat kesetaraan gender tersebut sangat terkendala dengan tingkat sumberdaya manusia perempuan yang masih jauh di bawah kaum laki-laki. *Affirmative action* yang diberikan oleh pemerintah berupa kuota 30% perempuan seharusnya telah membawa perempuan pada puncak prestasi untuk menguasai berbagai posisi politik yang strategis. Tapi ternyata kebijakan tersebut belum

memberikan hasil yang maksimal dengan tetap minimnya jumlah perempuan dalam jabatan-jabatan politis di Indonesia.

Rendahnya peran politik perempuan di Indonesia dapat dilihat dari rendahnya persentase keterwakilan perempuan dalam dewan perwakilan di Indonesia, angka yang merepresentasikan perempuan cukup mengecewakan. Peran perempuan dalam politik selalu bertentangan dengan paradigma dalam masyarakat (paradigma patrilineal) yang menyatakan bahwa ranah politik bukanlah wilayah perempuan. Hal tersebut menyebabkan keengganan dalam diri perempuan itu sendiri untuk aktif dalam suatu kegiatan politik, jika mereka tetap terjun dalam ranah politik tersebut, jauh lebih sulit bagi mereka untuk berhasil dalam berkarya dalam politik dibandingkan pria. Perempuan yang terjun dalam ranah politik akan mendapat lebih banyak hambatan, terlebih hambatan dari kaum perempuan itu sendiri. Padahal perempuan Indonesia memiliki daya saing dan kesempatan yang sama layaknya kaum pria.

Di Indonesia, partisipasi politik perempuan apabila dilihat dari keterwakilan perempuan dalam legislatif sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang mencapai setengah jumlah penduduk Indonesia, namun keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif yang merupakan perpanjangan tangan rakyat dalam pemerintahan hanya mencapai 8-12%¹ saja.

¹ Jurnal Perempuan No.19 Tahun 2001

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam bidang apapun termasuk politik. Persamaan hak tersebut memberikan gambaran bahwa laki-laki dan perempuan tidak perlu di beda-bedakan atau dimarginalkan terutama dalam pengambilan keputusan. Dalam sejarah peradaban, seorang perempuan tetap saja menempati posisi tersendiri yang dapat berdampingan secara politis dengan laki-laki. Hal ini terlihat dengan banyaknya perempuan yang terlibat secara aktif dalam kehidupan politik di berbagai Negara di dunia ini. Misalnya ratu yang ada di Inggris dan Belanda atau negara-negara kerajaan yang sudah ada sebelumnya.

Kondisi yang tidak jauh berbeda juga ditemukan di negara Indonesia, yang mana dalam sejarah perjuangan kemerdekaan negara ini, tercatat banyak pejuang wanita yang ikut berperan dalam merebut kemerdekaan. Keterlibatan mereka tersebut beragam, mulai dari ikut mengangkat senjata bersama kaum laki-laki, menuangkan pemikiran-pemikiran mereka dalam bentuk tulisan, yang dikemudian hari banyak mempengaruhi pemikiran banyak perempuan di negara ini.

Langkah yang diambil oleh Rahmah El Yunusiyah merupakan salah satu bentuk perjuangan perempuan dalam proses pengembangan pola pikir dan kemauan dari perempuan itu sendiri untuk lebih peduli dan ikut berperan serta dalam berbagai aspek kehidupan. Pendirian perguruan Diniyyah Putri merupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, 2001, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Bryson, Jhon M, 1999, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cantor, Dorothy W dan Tony Bernay, 1998, *"Women in Power" Kiprah Wanita dalam Dunia Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Diamond, et.al, dalam Brigitte Holzner, 1997, "organisasi dan Partisipasi Politik Perempuan" dalam *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar Studi Perempuan*, Grafiti, Jakarta.
- Jack C. Plano, Robert E. Riggs dan Helenan S Robin, 1985, *Kamus Analisa Politik*, Jakarta : CV. Rajawali.
- Jajat Burhanudin, 2002, *Ulama Perempuan Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Lexi J. Moleong, 1999, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- Michael Rush & Philip Althoff, 2002, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Muchtar dan Erna Widodo, 2000, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Jakarta : Afyroz.
- Peter Schoder, 2004, *Strategi Politik*, Jakarta : Frederich Nauman Stifing.
- Prof. Dr. Robert K. Yin, 1996, *Studi Kasus Desain dan Metode*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Ramlan Surbakti, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, PT Gramedia Widiasarapa Indonesia, Jakarta.